

Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan

Melinda Risqi Setya Putri^{1*}, Sri Hermuningsih², Gendro Wiyono³

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

melindakp68@gmail.com, hermun_feust@yahoo.co.id, gendrowiyono@ustjogja.ac.id

*Corresponding Author

Diajukan : 19 Oktober 2023

Disetujui : 27 Oktober 2023

Dipublikasi : 1 April 2024

ABSTRACT

This research aims to examine the influence of Profitability, Leverage, Company Size, and Asset Growth as independent variables on Company Value as the dependent variable. Profitability is measured by Return On Assets, Leverage is measured by Debt Ratio, company size is measured by Ln total assets, asset growth is measured by asset growth, and company value is measured by Price to Book Value. This research is quantitative research. The sample in this research was obtained using a purposive sampling method, namely selecting samples using predetermined criteria. Based on the purposive sampling method with predetermined criteria, 105 samples were obtained from 21 property and real estate sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) during the 2018-2022 period. The analytical method used is descriptive statistical analysis, classical assumption tests which include normality tests, multicollinearity tests, autocorrelation tests, heteroscedasticity tests, as well as multiple linear regression analysis and hypothesis testing used is the coefficient of determination test (R square), F-test and test. -t. This research is expected to provide information to investors by looking at the high and low levels of company assets and debt which can affect the value of the company. The research results show that profitability has a positive and significant effect on company value, leverage has no significant effect on company value, company size has a positive and significant effect on company value, asset growth has no significant effect on company value.

Keywords: Asset Growth, Company Size, Firm Value, Leverage, Profitability.

PENDAHULUAN

Pada saat ini, ekonomi global berkembang sangat dinamis, yang dapat menciptakan tantangan besar bagi semua perusahaan. Maka dari itu, akan menimbulkan persaingan usaha akibat adanya risiko perubahan kondisi ekonomi terutama pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* akan menimbulkan dampak yang besar, sehingga perusahaan itu harus memiliki keunggulan tersendiri pada masing-masing perusahaan. Ketatnya persaingan perusahaan akan mendorong untuk meningkatkan kinerjanya serta menghasilkan keuntungan dan memaksimalkan kemakmuran para pemilik saham melalui peningkatan nilai perusahaan (Yanti & Darmayanti, 2019). Seperti yang dikemukakan oleh Husna & Satria, (2019) jika suatu perusahaan menunjukkan peningkatan yang signifikan pada kinerja keuangannya, maka akan mengakibatkan peningkatan pada nilai perusahaan, dan ketika nilai perusahaan mengalami peningkatan, maka para pemilik saham akan mendapatkan kembalian yang diterima (return) atas investasinya menjadi lebih tinggi, sehingga kesejahteraan mereka akan bertambah.

Menurut Febriani, (2020) suatu pencapaian perusahaan atas kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan sesudah perusahaan melewati suatu proses aktivitasnya dari tahun ke tahun pada awal perusahaan tersebut mulai berdiri disebut nilai perusahaan. Pendirian sebuah perusahaan harus disertai dengan tujuan yang terdefinisi dengan baik, yang dapat dinyatakan melalui beberapa



faktor yang menjelaskan mengapa perusahaan tersebut didirikan. Pertama, tujuannya untuk memperoleh atau tercapainya keuntungan yang maksimal. Kedua bahwa perusahaan akan memberi kemakmuran bagi *stockholder*. Ketiga adalah meningkatkan nilai perusahaan sebagaimana terlihat dari harga sahamnya (Nugraha & Alfari, 2020). Dari tujuan tersebut supaya dapat mengakibatkan ketertarikan investor untuk melakukan investasi (Baheri et al., 2022).

Menurut Makmur et al., (2022) peningkatan pada harga saham mengindikasikan peningkatan nilai perusahaan, sementara itu penurunan pada harga sahamnya mengindikasikan penurunan nilai perusahaan. *Price to Book Value* sebagai metode pengukuran nilai perusahaan pada penelitian ini. PBV adalah salah satu indikator/rasio keuangan yang bisa dipergunakan untuk mengevaluasi apakah suatu saham merupakan pilihan yang baik untuk dibeli atau tidak (Tunisa et al., 2021). Menurut Ardiana & Chabachib, (2018) tingginya harga saham perusahaan maka dapat ditandai karena tingginya nilai PBV.

Beberapa faktor memiliki potensi untuk berpengaruh terhadap nilai perusahaan, diantaranya adalah profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan aset (Dewi & Suputra, 2019). Profitabilitas adalah indikator yang dapat menggambarkan kesanggupan perusahaan tersebut dalam menciptakan laba atau keuntungan (Putra et al., 2021). Apabila perusahaan dapat berhasil meningkatkan profitabilitasnya, maka ini akan memberi pengaruh positif pada peningkatan nilai perusahaan, yang pada gilirannya dapat membuat ketertarikan penanam modal untuk menginvestasikan dana mereka dalam perusahaan tersebut (Faizah & Suryono, 2020). Dengan demikian, setiap perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan tingkat profitabilitasnya (Hermuningsih, 2020). Salah satu dari rasio profitabilitas adalah *Return On Asset*. *Return On Asset* adalah suatu ukuran atas aset didalamnya bagi pemegang saham (Wardhany et al., 2019). Penelitian yang dilakukan oleh sejumlah peneliti, termasuk Nanda Perwira & Wiksuana, (2018), Wardhany et al., (2019), Pramudia & Fuadati, (2020), I. A. G. D. M. Sari & Sedana, (2020), Febriani, (2020), Saputri & Bahri, (2021), Dessriadi et al., (2022), Yulianti et al., (2022) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Djashan, (2019), Alhkairani et al., (2020), berbanding terbalik bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Leverage adalah salah satu dari indikator keuangan yang fungsinya untuk menghitung seberapa jauh suatu perusahaan percaya terhadap hutang dalam pembiayaan asetnya. Ini mengacu pada sejauh mana kewajiban hutang perusahaan yang dibandingkan dengan total asetnya (Novianingtyas & Bagana, 2022). Metode yang dapat digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur leverage adalah *Debt to Total Assets* atau *Debt Ratio*. Penelitian yang dilakukan oleh Al-slehat et al., (2020), Herawan & Dewi, (2021), N. M. W. Sari et al., (2021), I. W. Putra et al., (2021) Lestari et al., (2022), menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan Febriani, (2020), Kolamban et al., (2020), Dina & Wahyuningtyas, (2022), berbanding terbalik bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan mempunyai klasifikasi berdasarkan berbagai cara, diantaranya ukuran pendapatan, total aset, dan total ekuitas (Cahyanti et al., 2022). Logaritma Natural dari total aset sebagai indikator untuk menghitung besarnya perusahaan pada penelitian ini. Penelitian yang dilakukan oleh Aldi et al., (2020), Pramudia & Fuadati, (2020), Astakoni & Wardita, (2020), Indrayani et al., (2021), Dina & Wahyuningtyas, (2022), menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan, Maptuha et al., (2021), Rivandi & Petra, (2022), berbanding terbalik bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut Triyani et al., (2018) pertumbuhan aset merujuk pada pengurangan yang dilakukan antara total aset saat ini dan tahun sebelumnya yang kemudian dibandingkan dengan total aset tahun sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Nanda Perwira & Wiksuana, (2018), Tunisa et al., (2021), Makmur et al., (2022), menyatakan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan Baheri et al., (2022), Mardianto, (2022) berbanding terbalik bahwa pertumbuhan aset tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, latar belakang atau faktor yang dapat mendorong peneliti tertarik melakukan penelitian ini adalah pertama dalam penelitian terdahulu peneliti melihat adanya ketidakonsistenan hasil penelitian pada penelitian terdahulu, dan dengan hasil penelitian yang berbeda-beda antara satu dengan yang lain. Hal inilah yang sangat menarik dan membuat peneliti perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Kedua, menggabungkan beberapa variabel yang relevan supaya akan memberikan kemungkinan yang lebih besar untuk memperoleh kondisi yang sebenarnya dengan disertai teori-teori yang kuat dan relevan. Oleh sebab itu, peneliti mencoba untuk menggabungkan beberapa variabel yang relevan dan menggunakan profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, pertumbuhan aset sebagai variabel independen. Sedangkan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Ketiga, didalam penelitian ini terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian sebelumnya, dimana peneliti memilih perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitian terbaru selama lima tahun dari tahun 2018 sampai dengan 2022.

Alasan objek penelitian pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yaitu dikarenakan perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pemenuhan keinginan konsumen atas rumah dan *property*. Dikarenakan sangat dibutuhkan oleh para konsumen untuk membangun suatu gedung, rumah, ataupun perumahan, dan lain sebagainya, yang diharapkan sangat diterima oleh masyarakat. Namun, dibalik alasan positif peneliti memilih objek penelitian perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* ada hal yang harus dilakukan penelitian lebih lanjut dikarenakan pada saat ini ekonomi global berkembang sangat dinamis, dimana kondisi ekonomi pada saat ini terus menerus mengalami perubahan, hal ini mengakibatkan keadaan bisnis *property* dan *real estate* dalam keadaan waspada, yang dikarenakan adanya gejolak ekonomi yang terjadi.

Tujuan dalam penelitian ini adalah: 1) Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2022; 2) Untuk menganalisis pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2022; 3) Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2022; 4) Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2022.

STUDI LITERATUR

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah kemampuan manajemen perusahaan pada waktu mengelola kekayaan perusahaan, dimana setiap perusahaan akan selalu meningkatkan usahanya guna menaikkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat adalah suatu keberhasilan atas kemampuan yang diraih sesuai dengan tujuan perusahaan (Triyani et al., 2018). Menurut Yusmaniarti et al., (2019) jika nilai perusahaan terus bertambah tinggi, maka pemilik saham akan mengalami peningkatan terhadap kesejahteraannya (Hermuningsih et al., 2022). Harga saham di pasar dapat mencerminkan nilai perusahaan, jika harga saham mengalami kenaikan, hal itu menunjukkan tingginya tingkat pengembalian kepada investor (Yusmaniarti et al., 2019).

Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio untuk menilai apakah perusahaan tersebut mampu untuk mendapatkan laba dalam suatu periode tertentu (Harahap & Irawan, 2018). Tingginya profitabilitas akan mencerminkan bagaimana perusahaan mampu memperoleh return yang tinggi bagi pemegang saham (Hermuningsih et al., 2019). Profitabilitas mempunyai peranan penting dalam memastikan kelangsungan jangka panjang perusahaan, karena dapat menggambarkan prospek masa depan yang cerah bagi perusahaan. Oleh karena itu setiap entitas bisnis selalu berupaya meningkatkan profitabilitasnya, karena dengan semakin tingginya profitabilitas yang dihasilkan, semakin terjamin kelangsungan hidup perusahaan tersebut (Hermuningsih, 2020).

Leverage

Leverage adalah perbandingan yang dapat diterapkan untuk megestimasi jumlah kewajiban hutang yang harus dibebankan oleh perusahaan dalam membiayai aset-asetnya (Hery, 2021). Atau dapat dikatakan juga rasio-rasio untuk menilai sampai sejauh mana aktiva perusahaan didanai oleh hutang (Wiyono, 2020). Jika perusahaan memiliki tingkat *leverage* semakin naik maka membuktikan bahwa tingkat risiko keuangan yang tinggi pada perusahaan dimana perusahaan tersebut akan menggunakan labanya untuk melunasi hutang-hutangnya. Sehingga hutang yang sangat tinggi akan mempengaruhi dividen yang dibagikan menjadi dalam jumlah yang kecil. Jika *leverage* semakin rendah maka perusahaan memiliki resiko kecil pada saat ekonominya sedang merosot (Aryani & Fitriana, 2020).

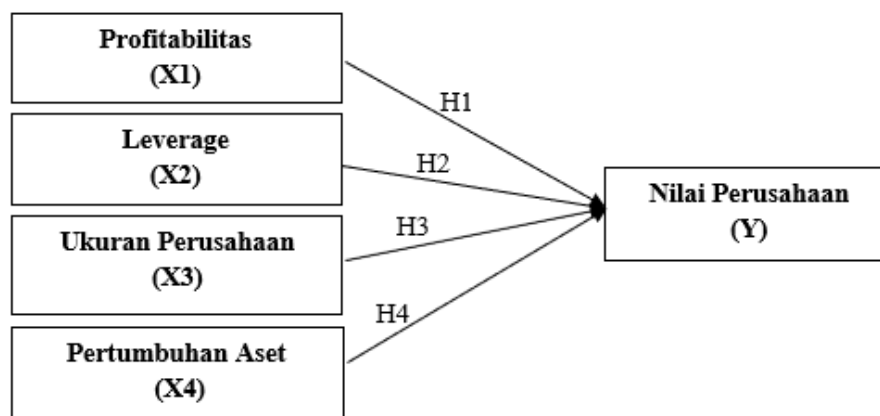
Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat tercermin melalui parameter yang mengukur ukuran perusahaannya. Secara umum, ukuran perusahaan memiliki dampak signifikan pada penilaian investor terhadap pilihan investasinya. Ukuran perusahaan dapat dinilai dengan mengacu pada total aset atau total pendapatan bersih. Besarnya ukuran perusahaan terlihat pada pertumbuhan total aset atau pendapatan bersihnya. Besarnya total aset dalam sebuah perusahaan, modal yang telah diinvestasikan dalam perusahaan tersebut juga bertambah besar. Dengan kata lain, ukuran perusahaan mengacu pada berapa besarnya total aktiva yang perusahaan miliki, dan besarnya total aset ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya (Suryana & Rahayu, 2018).

Pertumbuhan Aset

Pertumbuhan aset merupakan naik turunnya jumlah keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan (Lilavira & Zulaikha, 2020). Menurut Yudistira et al., (2022) menyatakan bahwa pertumbuhan aset (*assets growth*) merupakan total aktiva yang mengalami pertumbuhan ditambah dengan total aktiva tidak lancar yang juga mengalami pertumbuhan. Sedangkan pertumbuhan aset yang signifikan dapat diantisipasi akan menyebabkan ketidakstabilan dalam nilai perusahaan, dan dengan pertumbuhan aset yang tinggi, perusahaan memiliki potensi akan memberikan dividen yang besar. Ini bisa diartikan bahwa pertumbuhan aset yang kuat akan meningkatkan tingkat pengembalian. (Yudistira et al., 2022).

Kerangka Pikir Penelitian



Gambar 1 : Kerangka Berpikir

Sumber : Kolamban et al., (2020), Fitrianni & Utiyati, (2019)

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1: Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

H2: Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

H3: Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

H4: Pertumbuhan aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merujuk pada kesanggupan perusahaan untuk menciptakan keuntungan menggunakan sumber daya yang dimilikinya pada satu periode tertentu (Wardhany et al., 2019). Untuk memastikan kelangsungan yang lama, profitabilitas memiliki peran yang penting, dimana profitabilitas harus mampu mencerminkan prospek perusahaan di masa mendatang. Oleh karena itu, setiap perusahaan akan berupaya terus-menerus agar perofitabilitasnya dapat meningkat, karena jika profitabilitas pada perusahaan semakin meningkat, semakin besar nilai perusahaan tersebut. Hal ini mendorong minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut (Aninisa & Efriyenti, 2020). Menurut Hidayatul et al., (2021) terdapat banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, salah satu diantaranya adalah profitabilitas. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Christina, (2018), Nanda Perwira & Wiksuana, (2018), I. A. G. D. M. Sari & Sedana, (2020), Saputri & Bahri, (2021), Yulianti et al., (2022), Dessriadi et al., (2022), bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H1: Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Leverage adalah perbandingan yang digunakan untuk menghitung hingga seberapa jauh perusahaan mendanai hutangnya (Sofiatin, 2020). Investor melihat bahwa pengelolaan hutang oleh perusahaan mencerminkan kemampuannya untuk membayar utang di waktu yang akan datang. Pemanfaatan leverage dengan tingkat yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk berpotensi meraih keuntungan besar dengan memanfaatkan sumber dana melalui hutang. Oleh karena itu, perusahaan dapat mengoptimalkan operasinya secara penuh sehingga dapat meningkatkan profitabilitasnya (N. M. W. Sari et al., 2021). Nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh leverage. Menurut Nugraha & Alfari, (2020), Al-slehat, (2020), Herawan & Dewi, (2021), N. M. W. Sari et al., (2021), I. W. Putra et al., (2021), Lestari et al., (2022) dalam penelitiannya leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H2: Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Investor memberikan penilaian positif kepada perusahaan yang mempunyai ukuran perusahaan terbilang besar, karena memiliki jumlah aset yang signifikan, yang berpotensi meningkatkan keuntungan perusahaan. Oleh karena itu, ukuran perusahaan yang bertambah besar, berarti semakin banyak minat yang timbul dari investor terhadap perusahaan tersebut, yang juga berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan (N. M. W. Sari et al., 2021). Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suryana & Rahayu, (2018), Aldi et al., (2020), Pramudia & Fuadati, (2020), Dina & Wahyuningtyas, (2022), Indrayani et al., (2021) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

H3: Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan

Pertumbuhan aset adalah perubahan atas total aset yang disebabkan oleh naik turunnya total aset dibandingkan dengan perubahan total aset sebelumnya. Pihak dalam maupun pihak luar perusahaan sangat berharap terhadap pertumbuhan aset, karena pertumbuhan aset yang baik akan memberikan dampak yang positif terhadap perkembangan perusahaan (Yudistira et al., 2022). Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan Nanda Perwira & Wiksuana, (2018), Tunisa et al., (2021), Makmur et al., (2022) bahwa pertumbuhan aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H4: Pertumbuhan aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

METODE

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari 85 perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2022. Dalam penelitian ini sampel yang dijadikan sampel adalah 105 sampel dari 21 perusahaan yang termasuk sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2022. Teknik *purposive sampling* digunakan dalam proses pemilihan sampel. Artinya pengambilan sampel dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa kriteria tertentu, diantaranya sebagai berikut:

1. Perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022.
2. Perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2018-2022.
3. Perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang memiliki data variabel secara lengkap untuk digunakan dalam penelitian ini.

Definisi Operasional

Profitabilitas

Profitabilitas adalah indikator yang digunakan untuk mengevaluasi kesanggupan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu (Harahap & Irawan, 2018). Salah satu indikator yang umum digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *Return On Asset* (ROA). *Return On Assets* adalah alat perbandingan keuangan untuk mengevaluasi kesanggupan perusahaan untuk menciptakan keuntungan dengan memperhitungkan jumlah aset yang tersisa setelah mengurangi biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mendukung aset-aset tersebut (Dina & Wahyuningtyas, 2022). Menurut Yudistira et al., (2022) rumus yang digunakan untuk mengukur *Return On Asset* (ROA) adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Leverage

Leverage adalah satu dari berbagai metode perhitungan dalam bidang keuangan yang digunakan untuk menentukan jumlah hutang yang harus dipikul oleh perusahaan dalam pengelolaan asetnya (Hery, 2021). *Leverage* menggunakan indikator *Debt to Total Assets* atau *Debt Ratio*. *Debt to Total Assets* atau *Debt Ratio* merupakan perbandingan total hutang dibagi dengan total aset (Fahmi, 2014). Menurut Fahmi, (2014) rumus *Debt to Total Assets* atau *Debt Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Total Assets atau Debt Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Assets}}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan sejauh mana asetnya, atau seberapa besar aset perusahaan tersebut. Kemampuan untuk mengelola perusahaan dengan lancar dapat dilihat dari kemampuan dalam mengendalikan perusahaan itu dengan mudah (Suryana & Rahayu, 2018). Menurut Kolamban et al., (2020) ukuran perusahaan dapat diukur menggunakan logaritma natural total aset dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Size Firm} = \text{Log Natural Total Aset}$$

Pertumbuhan Aset

Pertumbuhan aset ketika total aset yang dimiliki perusahaan mengalami peningkatan atau kenaikan (Lilavira & Zulaikha, 2020). Menurut Yudistira et al., (2022) pertumbuhan aset dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Aset} = \frac{\text{Total Aset } (t) - \text{Total Aset } (t - 1)}{\text{Total Aset } (t - 1)}$$

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah hasil dari kesanggupan manajemen perusahaan dalam mengelola kekayaan perusahaan, dan setiap perusahaan akan selalu berupaya meningkatkan upayanya untuk mencapai nilai perusahaan yang maksimal. Nilai perusahaan yang meningkat merupakan suatu keberhasilan atas kemampuan yang diraih sesuai dengan tujuan perusahaan (Triyani et al., 2018). Nilai perusahaan diprosikan dengan Price to Book Value (PBV). PBV salah satu rasio keuangan yang cukup baik untuk menilai pencapaian nilai yang dibuat oleh suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio *Price to Book Value* (PBV), dapat diartikan bahwa prospek perusahaan akan dipercaya oleh pasar. Menurut Yudistira et al., (2022) rumus *Price to Book Value* (PBV) adalah sebagai berikut:

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Market price per share}}{\text{Book Value per share}}$$

Jenis Penelitian dan Sumber Data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif. Data yang digunakan berupa data sekunder, dimana merupakan informasi yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018-2022 yang diakses dari situs www.idx.co.id.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan mencakup metode dokumentasi dan studi pustaka. Metode dokumentasi melibatkan pengumpulan, pencatatan, dan evaluasi data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* dipublikasikan oleh BEI untuk periode tahun 2018-2022. Sedangkan metode studi pustaka melibatkan pengumpulan data dan teori yang relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan studi pustaka terhadap literatur dan bahan pustaka lainnya seperti artikel, jurnal, buku, dan penelitian terdahulu dari karya ilmiah skripsi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heterokedastisitas. Serta analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis yang terdiri dari uji koefisien determinasi (R-Square), uji statistik F, dan uji statistik t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	105	-49,00	277,00	49,2476	50,62314
Leverage	105	42,00	791,00	367,7714	188,34387
Ukuran Perusahaan	105	28060,00	31805,00	29654,1905	999,45022
Pertumbuhan Aset	105	-114,00	544,00	128,7429	99,21581
Nilai Perusahaan	105	1,00	21,27	8,4999	4,17705

Sumber : Data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 105 sampel data. Nilai standar deviasi profitabilitas $50,62314 > 49,2476$ artinya bahwa penyebaran data profitabilitas semakin tinggi. Nilai standar deviasi *leverage* $188,34387 < 367,7714$

artinya bahwa penyebaran data *leverage* semakin rendah. Nilai standar deviasi ukuran perusahaan $999,45022 < 29654,1905$ artinya bahwa penyebaran data ukuran perusahaan semakin rendah. Nilai standar deviasi pertumbuhan aset $99,21581 < 128,7429$ artinya bahwa penyebaran data pertumbuhan aset semakin rendah. Nilai standar deviasi nilai perusahaan $4,17705 < 8,4999$ artinya bahwa data nilai perusahaan semakin rendah.

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		105
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,41752406
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,064
	Positive	,064
	Negative	-,055
Kolmogorof-Smirnov Z		,064
Asymp Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber : Data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel yang tertera diatas, hasil uji normalitas data menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa nilai Asymp Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 yang nilainya lebih besar dari 0,05 ($>0,05$) atau $0,200 > 0,05$ Maka berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
ROA	,863	1,158
DR	,723	1,382
SIZE	,820	1,219
PA	,950	1,053

Sumber : Data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji yang tertera pada tabel diatas, tampak bahwa nilai tolerance variabel bebas semuanya lebih dari 0,10. Nilai tolerance dari profitabilitas sebesar 0,863, *leverage* sebesar 0,723, ukuran perusahaan sebesar 0,820 dan pertumbuhan aset sebesar 0,950. Sementara itu, nilai VIF kurang dari 10. Nilai VIF untuk profitabilitas sebesar 1,158, *leverage* sebesar 1,382, ukuran perusahaan sebesar 1,219 dan pertumbuhan aset sebesar 1,053. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate	Durbin-Waston
1	,575 ^a	,331	,304	3,48520	1,822

Sumber : Data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas, hasilnya menunjukkan bahwa nilai $dW = 1,822$, dengan jumlah sampel $N = 105$ dan jumlah variabel independen 4 ($k=4$) serta nilai signifikansi 5% maka diperoleh nilai $dL = 1,6038$ dan $dU = 1,7617$ (dilihat dari tabel Durbin Watson). Dalam konteks ini, dapat disimpulkan bahwa $dU = 1,7617 < dW = 1,822 < 4 - dU = 2,2383$. Oleh karena itu, nilai dW terletak antara batas atas (dU) 1,7617 dan dibawah $4 - dU$ 2,2383 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,677	,313		5,361	,000
ROA	,004	,006	,065	,613	,541
DR	,005	,003	,003	,033	,974
SIZE	-,001	,001	-,103	-1,033	,304
PA	,002	,002	,074	,701	,485

Sumber : Data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada variabel profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan aset menunjukkan nilai lebih dari 0,05 ($> 0,05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas karena tidak ada pengaruh antar variabel bebas dengan absolute residual.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Modal	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	T	Sig
	B	Std. Error			
(Constant)	-52,617	10,938		-4,811	,000
ROA	,015	,007	,180	2,043	,044
DR	,004	,002	,164	1,706	,091
SIZE	,002	,000	,477	5,279	,000
PA	-,004	,004	-,090	-1,068	,288

Sumber : Data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat dinyatakan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$PBV = - 52,617 + 0,015ROA + 0,004DR + 0,002SIZE - 0,004PA$$

Dari model regresi berganda yang diperoleh di atas dapat di interpretasikan sebagai berikut:

a. Konstanta (α)

Berdasarkan tabel di atas menunjukan nilai konstanta sebesar -52,617 menunjukkan bahwa jika variabel independent (profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan aset) bernilai konstan maka nilai perusahaan (Y) akan berubah dengan sendirinya sebesar nilai konstan yaitu -52,617 maka variabel nilai perusahaan cenderung mengalami penurunan.

b. Koefisien Regresi Profitabilitas

Berdasarkan tabel di atas bahwa koefisien regresi profitabilitas sebesar 0,015 menunjukkan arah hubungan positif antara profitabilitas dengan nilai perusahaan. Artinya bahwa setiap satu satuan kenaikan profitabilitas dengan *leverage*, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan aset dianggap tetap maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,015.

c. Koefisien Regresi *Leverage*

Berdasarkan tabel di atas bahwa koefisien regresi *leverage* sebesar 0,004 menunjukkan arah hubungan positif antara *leverage* dengan nilai perusahaan. Artinya bahwa setiap satu satuan

kenaikan *leverage* dengan profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan aset dianggap tetap maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,004.

d. Koefisien Regresi Ukuran Perusahaan

Berdasarkan tabel di atas bahwa koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar 0,002 menunjukkan arah hubungan positif antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan. Artinya bahwa setiap satu satuan kenaikan ukuran perusahaan dengan profitabilitas, *leverage*, dan pertumbuhan aset dianggap tetap maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,002.

e. Koefisien Regresi Pertumbuhan Aset

Berdasarkan tabel di atas bahwa koefisien regresi pertumbuhan aset sebesar -0,004 menunjukkan arah hubungan negatif antara pertumbuhan aset dengan nilai perusahaan. Artinya bahwa setiap satu satuan kenaikan pertumbuhan aset dengan profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan dianggap tetap maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -0,004.

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Detrminasi (R-Square)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	,575 ^a	,331	,304	3,48520

Sumber : Data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil koefisien determinasi (R-Square) diperoleh sebesar 0,331 yang memiliki artian bahwa 33,1% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen yaitu profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan aset. Sedangkan sisanya (100% - 33,1% = 66,9%) dijelaskan oleh sebab-sebab atau variabel lain diluar model penelitian.

Uji Statistik F

Tabel 8. Hasil Uji Statistik F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	599,904	4	149,976	12,347	,000 ^b
	Residual	1214,665	100	12,147		
	Total	1814,569	104			

Sumber : Data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan hasil Uji F diatas dengan kriteria Uji F dilakukan pada tingkat signifikan = 5% untuk $F_{tabel} (n-k-1) = 105-4-1 = 100$ dan hasil yang diperoleh F_{tabel} adalah sebesar 2,46 digunakan sebagai kriteria pengambilan keputusan. Dari hasil uji di atas terlihat bahwa $F_{hitung} 12,347 > F_{tabel} 2,46$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama dari seluruh variabel bebas profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan aset terhadap variabel terikat nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022.

Uji Statistik t

Tabel 9. Hasil Uji Statistik t

Modal	Unstandardized Coefficient		Standardized		T	Sig
	B	Std. Error	Coefficient			
(Constant)	-52,617	10,938			-4,811	,000
ROA	,015	,007	,180		2,043	,044
DR	,004	,002	,164		1,706	,091
SIZE	,002	,000	,477		5,279	,000
PA	-,004	,004	-,090		-1,068	,288

Sumber : Data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 9 hasil uji statistik t dapat dilihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial sebagai berikut:

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan
Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} variabel profitabilitas sebesar 2,043 lebih besar dari t_{tabel} 1,98397 dengan nilai signifikansi sebesar $0,044 < 0,05$. Hal ini artinya bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis pertama (H_1) **diterima**. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan
Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} variabel *leverage* sebesar 1,706 lebih kecil dari t_{tabel} 1,98397 dengan nilai signifikansi sebesar $0,091 > 0,05$. Hal ini artinya bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis kedua (H_2) **ditolak**. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} variabel ukuran perusahaan sebesar 5,279 lebih besar dari t_{tabel} 1,98397 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini artinya bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis ketiga (H_3) **diterima**. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Pengaruh pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan
Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} variabel pertumbuhan aset sebesar -1,068 lebih kecil dari t_{tabel} 1,98397 dengan nilai signifikansi sebesar $0,288 > 0,05$. Hal ini artinya bahwa pertumbuhan aset tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis keempat (H_4) **ditolak**. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial pertumbuhan aset tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian mengenai pengaruh profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA) terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) yang dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} variabel profitabilitas sebesar 2,043 lebih besar dari t_{tabel} 1,98397 dengan nilai signifikansi sebesar $0,044 < 0,05$. Hal ini artinya bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis pertama (H_1) **diterima**. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa perusahaan yang mencapai keuntungan atau memiliki profitabilitas yang tinggi akan mengakibatkan peningkatan nilai perusahaan (Pramudia & Fuadati, 2020). Laba bersih ditunjukkan oleh profitabilitas yang dihasilkan perusahaan pada saat menjalankan operasinya dengan baik, apabila laba yang diperoleh perusahaan semakin besar, maka semakin besar kemampuan perusahaan membagi dividen kepada para pemegang saham. Jika semakin besar dividen yang dibagi, akan meningkatkan nilai perusahaan. Selain perusahaan dapat memiliki laba yang besar yang akan meningkatkan nilai

perusahaan, laba yang besar pada perusahaan akan mempengaruhi investor dalam meningkatkan permintaan saham (Febriani, 2020). Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Nanda Perwira & Wiksuana, (2018), Wardhany et al., (2019), Pramudia & Fuadati, (2020), I. A. G. D. M. Sari & Sedana, (2020), Febriani, (2020), Saputri & Bahri, (2021), Dessriadi et al., (2022), Yulianti et al., (2022). Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Djashan, (2019), Alhkairani et al., (2020), menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian mengenai pengaruh *leverage* yang diproksikan dengan *Debt Ratio* (DR) terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) yang dapat diketahui bahwa bahwa nilai t_{hitung} variabel *leverage* sebesar 1,706 lebih kecil dari t_{tabel} 1,98397 dengan nilai signifikansi sebesar $0,091 > 0,05$. Hal ini artinya bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis kedua (H_2) **ditolak**. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dikarenakan bahwa tinggi rendahnya hutang dalam suatu perusahaan tidak dapat menandakan bahwa perusahaan tersebut tergolong perusahaan yang memiliki prospek bagus atau tidak (B. A. I. Putra & Sunarto, 2021). Perusahaan yang memiliki tingkat hutang yang tinggi masih dapat menjalankan operasionalnya secara efektif dengan cara dapat mengelola dana dengan baik. Di sisi lain, perusahaan dengan tingkat hutang rendah tidak dapat dijamin pertumbuhannya, karena mereka mengandalkan modal internal untuk operasional dan pertumbuhan mereka. Dengan demikian, kebijakan hutang tidak berdampak signifikan pada minat investor untuk berinvestasi dalam perusahaan. Oleh karena itu, tingkat *leverage* perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra & Sunarto, (2021). Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Al-slehat et al., (2020), Herawan & Dewi, (2021), N. M. W. Sari et al., (2021), I. W. Putra et al., (2021) Lestari et al., (2022), menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan yang diproksikan dengan *Logaritma Natural Total Aset* terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) yang dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} variabel ukuran perusahaan sebesar 5,279 lebih besar dari t_{tabel} 1,98397 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini artinya bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis ketiga (H_3) **diterima**. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat disebabkan oleh perusahaan yang besar umumnya memiliki jumlah aset yang signifikan, dan memiliki aset yang banyak memberikan fleksibilitas bagi manajemen perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui pemanfaatan aset tersebut. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Aldi et al., (2020), Pramudia & Fuadati, (2020), Astakoni & Wardita, (2020), Indrayani et al., (2021), Dina & Wahyuningtyas, (2022). Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maptuha et al., (2021), Rivandi & Petra, (2022), menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian mengenai pengaruh pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) yang dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} variabel pertumbuhan aset sebesar -0,308 lebih kecil dari t_{tabel} 1,97539 dengan nilai signifikansi sebesar $0,759 > 0,05$. Hal ini artinya bahwa pertumbuhan aset tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis keempat (H_4) **ditolak**. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial pertumbuhan aset tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat disebabkan oleh perusahaan yang sedang berupaya melakukan investasi namun mengalami

kegagalan dalam investasinya yang dapat dilihat dari tingkat pertumbuhan aset yang dapat menyebabkan pengeluaran biaya yang besar. Oleh karena itu, pertumbuhan aset yang tinggi tidak terlalu menarik bagi investor sehingga tidak mempengaruhi perubahan pada nilai perusahaan (Mardianto, 2022). Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Baheri et al., (2022), dan Mardianto, (2022). Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nanda Perwira & Wiksuana, (2018), Tunisa et al., (2021), Makmur et al., (2022), menyatakan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Dengan populasi sebanyak 85 perusahaan dan diperoleh sampel 105 dari 21 perusahaan dengan periode penelitian 5 tahun. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan, dan pertumbuhan aset tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini secara teoritis bahwa diharapkan dapat menambah referensi mengenai nilai perusahaan, *leverage*, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan aset untuk meningkatkan nilai perusahaan khususnya pada perusahaan *property* dan *real estate*. Sedangkan secara praktisi bagi perusahaan dapat dijadikan pertimbangan untuk para investor dalam menanamkan investasinya. Keterbatasan penelitian ini menggunakan 5 tahun penelitian saja dan 5 variabel penelitian. Untuk meningkatkan data yang digunakan dalam penelitian alangkah baiknya peneliti selanjutnya menambah periode penelitian, dan menambah variabel yang akan digunakan dalam penelitiannya agar dapat menghasilkan hasil yang baik dan memberikan informasi yang lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-slehat, Z. A. F. (2020). *Impact of Financial Leverage, Size and Assets Structure on Firm Value: Evidence from Industrial Sector, Jordan*. 13(1). <https://doi.org/10.5539/ibr.v13n1p109>
- Aldi, M. F., Erlina, & Amalia, K. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2007-2018. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4(1), 263–276. <https://doi.org/10.22437/jssh.v4i1.9921>
- Alhkairani, Kamaliah, & Rokhmawati. (2020). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi KIAM*, 31(1), 10–25.
- Aninisa, A. M., & Efriyenti, D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akrab Juara*, 5(3), 118–130.
- Ardiana, E., & Chabachib, M. (2018). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di BEI pada Tahun 2012-2016). *Diponegoro Journal of Accounting*, 7(2), 1–14. <https://doi.org/http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Aryani, Z. I., & Fitria, A. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(6), 1–22.
- Astakoni, I. M. P., & Wardita, I. W. (2020). Keputusan Investasi, Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Sebagai Faktor Penentu Nilai Perusahaan Manufaktur. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 19(1), 10–23. <https://doi.org/10.22225/we.19.1.1576.10-23>
- Baheri¹, J., Makkulau², A. R., & Rahmah³, W. (2022). Peran Struktur Modal Sebagai Variabel Mediasi Antara Firm Size dan Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan Jasa di Bursa

- Efek Indonesia. *YUME : Journal of Management*, 5(2), 428–439. <https://doi.org/10.2568/yum.v5i2.2557>
- Cahyanti, C. N., Hastuti, A. W., Werdiningsih, S., & Journal, I. (2022). *The Effect of Financial Distress, Company Size, Asset Growth, Auditor Switching, Audit Tenure and Audit Fee on Audit Quality (Study on Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2015-2019)*. 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.54756/IJSAR.2022.V.2.101>
- Christina, V. S. (2018). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah SIMantek*, 2(3), 82–91.
- Dessriadi, G. A., Harsuti, H., Muntahanah, S., & Murdijaningsih, T. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(1), 195–198. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i1.506>
- Dewi, N. M. L., & Suputra, I. D. G. D. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage pada Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(1), 26–54. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v28.i01.p02>
- Dina, D. A. S., & Wahyuningtyas, E. T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq45 Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *Accounting and Management Journal*, 6(1), 36–49. <https://doi.org/10.33086/amj.v6i1.2821>
- Djashan, I. A. (2019). The Effect of Firm Size and Profitability on Firm Value with Capital Structure as Intervening Variables in Indonesia. *Journal of International Business, Economics and Entrepreneurship*, 4(2), 55–59. <https://doi.org/10.24191/jibe.v4i2.14315>
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal* (Mitra Wacana Media (ed.)).
- Faizah, N., & Suryono, B. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividend, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomi Bisnis*, 9(12), 1–23. <https://doi.org/10.33592/jeb.v25i2.426>
- Febriani, R. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 216–245.
- Fitrianni, A., & Utiyati, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 1–16.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Universitas Diponegoro.
- Harahap, A., & Irawan, A. E. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Asset, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Study Kasus Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013 – 2015). *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 4(1), 12–25.
- Herawan, F., & Dewi, S. P. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, III(1), 137–145.
- Hermuningsih, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Growth, Opportunity, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik Di Indonesia. *Seminar Nasional PGSD UNIKAMA*, 4, 289–304.
- Hermuningsih, S., Kirana, K. C., & Erawati, T. (2019). Does Growth Opportunities Moderate The Relationship Between Profitability And Liquidity Toward Firm Value. *Journal of Business and Finance in Emerging Markets*, 2(1), 1–8.
- Hermuningsih, S., Kusuma, H., Erawati, T., & Rahmawati, A. D. (2022). Fundamental aspects of leverage, profitability and financial distress as mediating variables that influence firm value. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 26(2), 130–144. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol26.iss2.art3>
- Hery. (2021). *Analisis Laporan Keuangan _ Integrated and Comprehensive*. PT. Gramedia.
- Hidayatul, F. A., Sumiati, A., & Susanti, S. (2021). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Indeks IDX SMC Composite 2019. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan*

Dan Auditing, 2(2), 260–279.

- Husna, A., & Satria, I. (2019). Effects of Return on Asset, Debt To Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio on Firm Value. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(5), 50–54. <https://doi.org/10.32479/ijefi.8595>
- Indrayani, N. K., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Akuntansi Lingkungan, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 52–62.
- Kolamban, D. V, Murni, S., & Baramuli, D. N. (2020). Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3), 174–183.
- Lestari, E. S., Rinofah, R., & Maulida, A. (2022). Pengaruh profitabilitas, leverage, kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan csr sebagai variabel moderating. *Forum Ekonomi*, 24(1), 30–44. <https://doi.org/10.30872/jfor.v24i1.10390>
- Lilavira, A., & Zulaikha, S. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Syariah Periode 2013 – 2017. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(2), 305–308. <https://doi.org/10.20473/vol7iss20202pp305-318>
- Makmur, M. I., Amali, L. M., & Hamin, D. I. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Aset Dan Resiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 140–147. <https://doi.org/10.37479/jimb.v5i1.14262>
- Maptuha, M., Imam, A. H., & Ismawati, I. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 06(02), 153–170. <https://doi.org/10.52421/fintax.v1i1.130>
- Mardianto. (2022). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Mediasi Struktur Modal. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 22(4), 759–770. <https://doi.org/10.29259/jmbs.v19i4.16063>
- Nanda Perwira, A. A. G. A., & Wiksuana, I. G. B. (2018). Pengaruh Profitabilitas Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(7), 3767–3796. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i07.p12>
- Novianingtyas, G. E., & Bagana, B. D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pembagian Dividen Pada Perusahaan Perbankan Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 1038–1055.
- Nugraha, R. A., & Alfarisi, M. F. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mirai Managemnt*, 5(2), 370–377. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai>
- Pramudia, N. S., & Fuadati, S. R. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 1–19.
- Putra, I. W., Mangantar, M., & Untu, V. N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018 (Studi Kasus Sub Sektor Food And Beverage). *Jurnal EMBA*, 9(2), 92–100.
- Rivandi, M., & Petra, B. A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(8), 2571–2580.
- Saputri, D. R., & Bahri, S. (2021). The Effect Of Leverage, Profitability, And Dividend Policy On Firm Value. *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 2(6), 1316–1324. <https://doi.org/10.51601/ijersc.v2i6.223>
- Sari, I. A. G. D. M., & Sedana, I. B. P. (2020). Profitability and liquidity on firm value and capital structure as intervening variable. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 7(1), 116–127. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v7n1.828>
- Sari, N. M. W., Sukadana, I. W., & Widnyana, I. W. (2021). Pengaruh Corporate Governance,

- Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Emas*, 2, 201–217.
- Sofiatin, D. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur subsektor Industri dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2014-2018). *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(01), 47–57. <http://ojs.stiesia.ac.id/index.php/prisma/article/view/366>
- Suryana, F. N., & Rahayu, S. (2018). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *E-Proceeding of Management*, 5(2), 2262–2269.
- Triyani, W., Mahmudi, B., & Rosyid, A. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2016). *Tirtayasa Ekonomika*, 13(1), 107–129. <https://doi.org/10.35448/jte.v13i1.4213>
- Tunisa, S., Jayanti, E., & Zamroni. (2021). Pengaruh Return On Assets (ROA), Pertumbuhan Aset, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2016 - 2019). *Jurnal Ekonomi*, 11, 27–38.
- Wardhany, D. D. A., Hermuningsih, S., & Wiyono, G. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Tergabung dalam LQ45 pada Periode 2015-2018). *Ensiklopedia of Journal*, 2(1), 216–224. <http://jurnal.ensiklopediaku.org>
- Wiyono, G. (2020). *Merancang Penelitian Bismis Dengan Alat Analisis SPSS 25 & SmartPLS 3.2.8*. (Kedua). UPP STIM YKPN.
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(4), 2297.
- Yudistira, I. G. Y., Mendra, N. P. Y., & Safitri, P. W. (2022). Pengaruh pertumbuhan aset, profitabilitas, kepemilikan institusional, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Karma (Karya Riset Mahasiswa)*, 1(1), 239–249.
- Yulianti, E., Hermuningsih, S., & Pristin, P. S. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, 9(1), 88–100.
- Yusmanianti, Setiorini, H., & Pitaloka, L. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(4), 406–418.